

**PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN
PERMENDIKBUD NOMOR 22 TAHUN 2016 DI PONDOK PESANTREN
AL AZIZIAH GUNUNGSARI**

Jamaluddin, Muhlis, Nur Lestari, Dadi Setiadi

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62, Mataram

Email: jamal.fkip@gmail.com

Abstrak - Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk: 1) meningkatkan pemahaman pendidik tentang isi permendikbud nomor 22 tahun 2016; 2) meningkatkan keterampilan pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016. 3) meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan saintifik Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan latihan menyusun perencanaan proses pembelajaran yang merujuk pada permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan berbasis pendekatan saintifik. Hasil yang dicapai melalui pengabdian ini adalah para pendidik MTs di Pondok Pesantren Al Aziziah yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dapat mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan permendikbud nomor 22 yang berorientasi pada pendekatan saintifik.

Kata kunci: standar proses, perangkat pembelajaran, kompetensi pedagogik, pendekatan saintifik.

PENDAHULUAN

Upaya-upaya inovasi pembelajaran terus dilakukan secara berkelanjutan oleh pemerintah dan pemerhati pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus ditingkatkan untuk mengejar ketertinggalannya dari Negara Tetangga. Sejalan dengan itu pula maka kualitas guru sebagai pendidik professional terus dilakukan baik melalui pelatihan peningkatan kompetensi maupun melalui paket kebijakan yang yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam bentuk standarisasi pendidikan Nasional.

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pemerintah telah menerbitkan peraturan baru sebagai acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Permendikbud yang telah diterbitkan pada tahun 2016 tersebut terdiri dari Permendikbud nomor 20 tentang Standar

Kompetensi Lulusan (SKL), Permendikbud nomor 21 Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang memuat tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses ini merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikbud, 2016c).

Untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran di Sekolah berdasarkan kurikulum 2013 yang telah direvisi diharapkan kepada pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran disamping merujuk pada Permendikbud nomor 22 tentang standar proses dan diharapkan pula menggunakan

model-model pembelajaran yang mampu mengembangkan sikap, keterampilan ilmiah dan penguasaan konsep. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat disarankan adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan dapat memecahkan masalah matematis sesuai dengan kaidah pemikiran ilmiah yang memiliki dasar empiris (Sari, D.P., 2014). Pembelajaran dengan pendekatan *scientific skill*, kemampuan berpikir logis, konsep ilmu pengetahuan, dan sikap ilmiah memiliki keuntungan yang signifikan jika dibandingkan model pembelajaran yang masih tradisional (Mulyono, Y. dkk., 2012).

Permendikbud nomor 22 tahun 2016 secara tegas dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di Ponpes di Kabupaten Lombok Barat, masih berorientasi pada penguasaan konsep dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang masih didominasi oleh pendidik. Untuk itu perlu dilakukan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan aktivitas kreatif peserta didik dalam belajar. Upaya upaya peningkatan aktivitas peserta didik dalam belajar dapat dilakukan dengan menerapkan model-model pembelajaran yang

berasosiasi dengan pendekatan saintifik. Model-model pembelajaran dimaksud diantaranya adalah *Inquiry Learning*, *Discovery learning*, *Problem Base Learning*, dan *Project Base Learning*.

Permasalahannya adalah bahwa MTs yang akan menerapkan kurikulum 2013 perlu meningkatkan pemahaman para pendidik tentang perencanaan proses pembelajarannya berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan berbasis pendekatan saintifik. Untuk itu para pendidik perlu memahami dengan benar tentang konsep dan prosedur penyusunan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Agar pendidik dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, untuk itu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) memberikan pemahaman kepada pendidik MTs di Pondok Pesantren Al Aziziah Gunungsari tentang isi permendikbud nomor 22 tahun 2016; 2) memberikan pelatihan tentang prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang merujuk pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan berbasis pendekatan saintifik; 3) memberikan contoh perangkat pembelajaran berbasis pendekatan saintifik sebagai salah satu rujukan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajarannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk: 1) untuk meningkatkan pemahaman pendidik tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permen-dikbud nomor 22 tahun 2016 di Pondok Pesantren Al Aziziah Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. 2) untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran inovatif yang berbasis pendekatan saintifik di Pondok Pesantren Al Aziziah Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan: 1) memberikan

manfaat secara praktis bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016; 2) mengembangkan kompetensi pedagogic pendidik MTs di Pondok Pesantren Al Aziziah Gunungsari; 3) perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui kegiatan ini secara praktis dapat digunakan oleh para pendidik sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menantang bagi peserta didik.

Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa tersusunnya perangkat pembelajaran yang merujuk pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang dikembangkan oleh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Perangkat pembelajaran dimaksud dikembangkan berdasarkan pendekatan saintifik dengan model-model pembelajaran *Discovery learning, Inquiry learning, Problem Base Learning dan Project Base Learning*. Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan rencana. Realisasi pemecahan masalah dapat terealisasi dengan baik, hal ini terbukti dengan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan, jumlah peserta yang hadir memenuhi persyaratan keterlaksanaan kegiatan yaitu dihadiri oleh 40 orang pendidik mata pelajaran. Suasana diskusi antara tim pengabdian dengan peserta diharapkan dapat berlangsung dengan interaktif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode diskusi informasi, latihan dan penugasan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan bagi pendidik yang memerlukannya. Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang telah direkomendasikan oleh Kemendikbud dalam

implementasi Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Model-model pembelajaran dimaksud adalah *Discovery learning, Problem Base learning, dan Inquiry learning*. Agar kegiatan pengabdian dapat mencapai tujuannya dengan optimal maka metode yang digunakan dalam kegiatan PPM dimaksud sebagai berikut: 1) metode diskusi informasi, digunakan untuk menjelaskan kepada peserta pengabdian tentang pengertian, konsep dan prosedur pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 22 dan pendekatan saintifik; 2) metode Tanya jawab, digunakan untuk memberikan peluang kepada peserta PPM untuk bertanya tentang konsep atau prosedur pengembangan perangkat pembelajaran Permendikbud nomor 22 dan pendekatan saintifik bagi yang belum dipahami. Pertranyaan yang diajukan kemudian dijawab oleh anggota tim pengabdian melalui moderator yang mengatur kegiatan PPM; 3) metode diskusi, memberikan kesempatan kepada peserta PPM untuk memperdalam pemahamannya tentang perangkat pembelajaran; 4) metode contoh non contoh, digunakan untuk menunjukkan kepada peserta pengabdian tentang contoh-contoh perangkat pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan saintifik; 5). Metode penugasan, digunakan untuk menugaskan kepada peserta agar berlatih menyusun perangkat pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Permendikbud nomor 22 dan pendekatan saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana sesuai dengan rencana. Peserta kegiatan pengabdian ini diikuti oleh pendidik-pendidik MTs Al Aziziah Gunungsari yang merupakan guru tetap dari semua mata pelajaran. Selama kegiatan pengabdian peserta mengikutinya dengan semangat, karena materi kegiatan pengabdian

yang disampaikan oleh tim sangat relevan dengan kebutuhan tugas mereka sebagai pendidik. Disisi lain selama ini mereka belum pernah mengembangkan perangkat pembelajaran yang merujuk pada permen-dikbud nomor 22 tahun 2016.

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh para pendidik MTs selama ini adalah perangkat pembelajaran yang mengikuti rujukan dari berbagai sumber yang diperoleh dari internet. Mereka belum pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi Kurikulum 2013 berbasis pendekatan saintifik dan merujuk pada permen-dikbud nomor 22 tahun 2016. Untuk itu dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian ini merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi pendidik MTs di Ponpes Al Aziziah. Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTs dalam sambutan membuka kegiatan pelatihan bahwa kegiatan pelatihan tentang pengembangan perangkat pembelajaran ini sangat diharapkan, agar para pendidik yang masih muda-muda ini dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan bersikap profesional dalam mendidik peserta didik di MTs ini”.

Keterlaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang amat berharga bagi pendidik MTs yang bila dilihat dari segi usianya mereka tampak rata-rata pendik pemula yang masih sangat butuh bimbingan dan pelatihan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dari hasil kegiatan pengabdian ini para pendidik MTs tersebut telah memperoleh beberapa manfaat diantaranya: 1) meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan prosedur penyusunan perencanaan pembelajaran; 2) memperluas wawasan mereka tentang analisis kurikulum khususnya tentang analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar menjadi sejumlah Indikator pencapaian kompetensi; 3) pemahaman mereka tentang

implementasi pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran di MTs, hal ini sesuai dengan anjuran Kemendikbud dalam penerapan Kurikulum 2013. Pemahaman tersebut amat penting dalam upaya mempersiapkan generasi emas Indonesia yang diharapkan tercapai pada tahun 2045; 4) para pendidik MTs telah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan prosedur pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. Dalam hal ini para pendidik telah memperoleh materi tentang Pengertian Pembelajaran, dan Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dan Model-model pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.

Materi kegiatan pengabdian ini yang disampaikan adalah tentang Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Materi tersebut merupakan materi yang sangat mendukung kompetensi pedagogik pendidik di MTs Alaziah Gunungsari. Dengan demikian materi tersebut merupakan hal yang menjadi kebutuhan para pendidik pendidik yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Materi kegiatan ini merupakan salah satu materi pokok dari yang harus dikuasai para pendik untuk menjadi guru yang profesional. Dukungan Kepala MTs dan para guru yang begitu antusias sangat mendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adanya faktor-faktor pendukung tersebut maka kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Bahan-bahan atau materi pelatihan yang telah diberikan kepada para peserta pengabdian dalam bentuk Fotocopian yang terdiri dari materi konsep dan prosedur perencanaan pembelajaran, prosedur kajian dan analisis KI dan KD dalam implementasi kurikulum 2013, konsep dan prinsip pendekatan saintifik, dan materi model-model

pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. Semua materi tersebut merupakan materi yang dapat digunakan oleh para pendidik di MTs dalam mengembangkan perangkat pembel-ajaran yang merujuk pada Permendikbud 2016 dan pendekatan saintifik dalam implemetasi kurikulum 2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dinilai sangat bermanfaat bagi pendidik-pendidik MTs di Ponpes Al Aziziah Gunung sari yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Melalui kegiatan dimaksud para peserta telah memiliki wawasan tentang penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan Permen-dikbud Nomor 22 Tahun 2016. Disamping itu mereka dapat memilih model-model pembelajaran yang yang berasosiasi dengan penerapan pendekatan saintifik dalam implementasi Kurikulum 2013 MTs.

Peningkatan kompetensi pendidik MTs khususnya dalam menyusun perangkat pembelajaran yang merujuk pada Permendikbud nomor 22 tahun 2013 tentang standar proses dalam imple-metasi Kurikulum 2013. Diharapkan kepada pendidik dapat melaksanakan implementasi kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran di MTs Al Aziziah Gunungsari.

DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2013. *Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ibrahim, M. 2002. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Dirjen Dikdasmen. Jakarta: Depdiknas.

Kemendikbud, 2016a. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar*

dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud, 2016b. *Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemendikbud, 2016c. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud, 2016d. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Hasil Belajar di Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mulyono, Y., Bintari, S.H., Rahayu, E.S., & Widiyaningrum,P. (2012) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan *Scientific Skill* Teknologi Fermentasi Berbasis Masalah Lingkungan, *Lembaran Ilmu Pendidikan*, 41(1) (2012), 20-26

Ryder, M. 2003. *Models of Teaching*. (Online),(<http://www.carbon.cundenver.edu>), diakses 20 Januari 2016.

Sani, R. A. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, D.P., 2014. Pendekatan *Scientific* Berbasis ICT Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematik, *IJCETS* 3 (1) (2014): 33-38

Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yulaelawati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.